

## ABSTRACT

Baskara, FX. Risang. 2014. *A Moodle Learning Model for Intensive Reading at the University Level.* Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

E-Learning settings have a role in the teaching and learning process. Designing adapted e-learning materials requires great requirements on web design, software design skills, and time. A substitution to this can be an organization of materials within learning management systems. Moodle, as a form of e-learning, is “open source”, allowing teachers to adapt the materials to individual needs. It also connects very well with many web-based resources, allowing teachers creativity and versatility. Therefore, it is considered necessary to develop a Moodle learning model, especially for intensive reading at the university level. Two research problems were formulated: (1) *What is the theoretical model of the Moodle learning model for intensive reading at the university level like?* (2) *What is the iconic model of the Moodle learning model for intensive reading at the university level like?*

To answer the research questions, the ADDIE Instructional Design model consisting of five phases: Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation was employed. The model were combined with the Borg and Gall's cycles of Research and Development: Research and Information Collecting, Planning, Developing Preliminary Form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing and Operational Product Revision. The data were obtained through questionnaires, which were distributed to the intensive reading class students of the English Letters Study Program of Sanata Dharma University and also to two lecturers of the English Letters Study Program of Sanata Dharma University.

The results of the research are the theoretical model and the iconic model of the Moodle learning model. The theoretical model presents the features and widgets that were selected according to their suitability with the theory of intensive reading as well as with the CALL principles. The first feature used was *resources* in the form of File, Folder, Label and URL. The second feature was *quiz* in the form of multiple choice. The last feature used was *forum*. The widgets added were clock, calendar, game, and online dictionary. The iconic model was developed by making some revisions based on the results of the expert validation and the user validation. The iconic learning model could be accessed on [readingclass.mld2.com](http://readingclass.mld2.com).

## ABSTRAK

Baskara, FX. Risang. 2014. *A Moodle Learning Model for Intensive Reading at the University Level.* Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

Situasi e -learning memiliki peran dalam proses belajar mengajar . Merancang materi e-learning yang sudah diadaptasi membutuhkan tuntutan tinggi pada desain, keterampilan pemrograman, dan waktu. Sebuah alternatif yang lain bisa dengan sebuah kumpulan materi dalam sistem manajemen pembelajaran. Moodle, sebagai salah satu bentuk e-learning, adalah "sumber terbuka", yang memungkinkan para guru untuk mengadaptasi bahan-bahan untuk kebutuhan individu . Moodle ini juga terhubung dengan sangat baik dengan banyak sumber berbasis web, yang memungkinkan kreativitas dan fleksibilitas para guru. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk mengembangkan model pembelajaran Moodle, terutama untuk membaca intensif di tingkat universitas. Terdapat dua rumusan masalah: (1) *Seperti apakah model teoritis dari model pembelajaran Moodle untuk membaca intensif di tingkat universitas?* (2) *Seperti apakah model ikonik dari model pembelajaran Moodle untuk membaca intensif di tingkat universitas?*

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, digunakan model perancangan instruksional ADDIE yang terdiri dari lima fase, yaitu: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Model perancangan tersebut digabungkan ke dalam siklus Penelitian dan Pengembangan milik Borg dan Gall: Penelitian dan Pengumpulan Informasi, Perencanaan, Pengembangan Bentuk Awal Produk, Pengujian Awal di Lapangan, Revisi Produk, Pengujian Utama di Lapangan dan Revisi Produk Operasional.. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas membaca intensif di Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma dan juga untuk dua orang dosen dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma.

Hasil dari penelitian ini adalah model teoritis dan model ikonik dari model pembelajaran Moodle . Model teoritis menyajikan fitur dan aplikasi yang dipilih sesuai dengan kecocokan mereka dengan teori membaca intensif serta dengan prinsip-prinsip CALL. Fitur pertama adalah *resources* dalam bentuk *File*, *Folder*, *Label* dan *URL*. Fitur kedua adalah *quiz* dalam bentuk pilihan ganda. Fitur terakhir adalah *forum*. Aplikasi yang ditambahkan adalah jam, kalender, permainan dan kamus online. Model ikonik dikembangkan dengan membuat beberapa revisi berdasarkan hasil validasi ahli dan validasi pengguna. Model pembelajaran ikonik dapat diakses pada readingclass.mld2.com.